

BAB III

KONSEP KARYA

I. KONSEP PENCIPTAAN

Dalam penciptaan sebuah film butuh proses dan konsep yang sangat panjang, adapun konsep videografer yang digunakan untuk mendukung terciptanya penciptaan film Kanvas Terakhir yaitu :

1. Konsep Videografer

Videografer di film Kanvas Terakhir ini menggunakan teknik Komposisi Dinamis yang dilakukan agar dapat mendefinisikan pengambilan gambar pada setiap scene agar lebih dramatis, dan menunjukkan perubahan yang bertujuan untuk memastikan dan menjaga kesinambungan setiap scene dari satu shot ke shot lain. Penulis juga menggunakan aspek Komposisi yang benar akan dapat menghasilkan visual impact yaitu sebuah kemampuan untuk menyampaikan pesan dan perasaan dengan sebuah gambar. Sebuah pengambilan gambar dalam sebuah video akan tampak lebih menarik jika pengaturan letak, perbandingan antar obyek dan persambungan antar satu gambar dengan gambar yang lain tertata dengan artistik baik aspek angle (sudut pengambilan), size (ukuran), maupun komposisi (tata letak).

1. *Shot List*

Adapun list videografer yang dibutuhkan untuk mempermudah proses pengambilan pada paskaproduksi dalam film Kanvas Terakhir adalah sebagai berikut :

Table III.1 Shot Lish

<i>Scene</i>	<i>Visual</i>	<i>Shot Lize</i>	<i>Cam Level</i>	<i>Movement</i>	<i>Equipmen</i>
1	Terlihat tara sedang bermain gitar dengan memainkan lagu yang ia buat, kemudian melihat ke arah kanvas lukisan yang dilukis oleh kaluna . Kemudian ia mendapat telfon dari manager nya	LS CU	<i>High Angle</i>	Tripod + Hand held	Sony a7ii
2	Terlihat Tara sedang mengisi live music disalah satu cafe	LS CU	<i>Eye Level</i>	Tripod	Sony a7ii
3	Setelah selesai live music Tara berjalan kearah motornya, kemudian terlihat seorang pria menghampirinya dan terlihat	MCU LS	<i>Eye Level</i>	Hand held	Sony a7ii

	memukulnya				
4	Sesampainya di kamar, tara membuka tas gitar nya dan menggantung gitar nya yang telah rusak, kemudian duduk dan menarik nafas dalam dalam	CU LS	<i>Eye</i> <i>Level</i>	Tripod + Hand held	Sony a7ii
5	Tara sedang duduk sembari membuka laptopnya dan terlihat beberapa buku disampingnya terbuka Kemudian handphone Tara berbunyi mendapat panggilan tentang tawaran untuk live music lagi disalah satu cafe	MCU + CU	<i>High</i> <i>Angle</i> + <i>Eye</i> <i>Level</i>	Hand Held	Sony a7ii
13	Mereka bersiap sedang memasuki barang barang keperluan mereka ke dalam mobil dan izin pamit ke papa nya tara	MCU CU LS	<i>Eye</i> <i>Level</i>	Tripod + Hand held	Sony a7ii

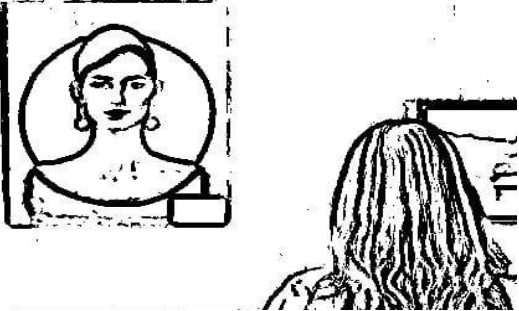
15	Terlihat kaluna, jaka, napi tertidur pulas dan ekspresi tara yang menyetir mobil dengan keadaan bosan. Sampai akhirnya mobil nge rem mendadak dan mereka semua terbangun.	CU	<i>Eye Level + High Angle</i>	<i>Magic Arm</i>	Sony a7ii
16	Tara, jaka, napi sedang tidur pulas di mobil sembari istirahat karena sudah lelah. Terlihat kaluna yang duduk sendirian diluar memikirkan sesuatu kemudian dia terlihat cemas karena melihat sebuah koleksi lukisan nya (lukisan hutan)	LS CU	<i>Eye Angle</i>	Tripod + Hand Held	Sony a7ii
18	Mobil berhenti di tengah hutan dalam keadaan mogok dan tara keluar dari mobil untuk cek keadaan mobil ternyata mobil mengeluarkan asap dari kap depan dan teman teman yang lain turun.	LS MCU	<i>Eye Level + Low Angle</i>	Tripod + Hand Held	Sony a7ii
20	Akhirnya mereka menemukan tempat yang cocok untuk	LS	<i>Eye Angle</i>	Tripod + Hand held	Sony a7ii

	mendirikan sebuah tenda.				
22	Pagi hari terlihat kaluna yang sendirian sudah berada diluar tenda sedang melukis pepohonan di kanvas nya dan dia terlihat sedang cemas karena dia memiliki anxiety dan teringat oleh masa lalu nya, kemudian tara keluar dari tenda	LS MCU	<i>Eye Angle</i>	Tripod + <i>Hand Held</i>	Sony a7ii

2. *Story board*

Setelah *shot list* Adapun *Story board* yang berisi gambar tentang reka adegan yang dibuat berdasarkan naskah, dengan fungsinya untuk menjelaskan kepada tim produksi mengenai posisi kamera, *angle*, *shot*, serta posisi *actor*. Dengan adanya *storyboard* diharapkan seluruh tim produksi termasuk *actor* bisa lebih mengerti.

Tabel III.2 *Storyboard*

Scene	Keterangan	Komposisi
	Terlihat tara sedang bermain gitar dengan memainkan lagu yang ia buat	<i>head room</i>
	Mobil berhenti di tengah hutan dalam keadaan mogok dan tara keluar dari mobil untuk cek keadaan mobil ternyata mobil mengeluarkan asap dari kap depan	Untuk scene ini menggunakan teknik pengambilan <i>Rule of third</i>
	kaluna sendirian yang sedang memperhatikan poster poster dan lukisan.	Teknik pengambilan gambar menggunakan <i>Head Room</i>

	Terlihat kaluna yang duduk sendirian diluar memikirkan sesuatu kemudian dia terlihat cemas karena melihat sebuah koleksi lukisan nya (lukisan hutan).	Teknik yang digunakan dalam pengambilan gambar <i>Head Room</i>
	Mereka berempat jalan memasuki hutan mencari tempat yang aman untuk mendirikan tenda sekaligus mencari aliran air.	Teknik yang digunakan dalam pengambilan gambar menggunakan <i>Figure the Ground</i>

II. Konsep Teknis

Pada penciptaan film Kanvas Terakhir ini melewati beberapa proses, yaitu praproduksi, produksi, dan pascaproduksi. Adapun tahapan dari setiap bagiannya antara lain adalah sebagai berikut :

1. Praproduksi

Praproduksi merupakan tahapan persiapan. Pada praproduksi tahapan awal yang dilakukan adalah pengumpulan ide cerita dan kemudian mengembangkan menjadi cerita yang utuh sehingga siap untuk di produksi, pada tahap praproduksi harus memikirkan matang-matang perencanaan untuk memudahkan pada saat proses produksi. Penulis sebagai videografer bertugas menentukan beberapa *angle* dan sudut pengambilan gambar. Adapun beberapa output yang dihasilkan dalam proses ini yaitu persiapan kebutuhan peralatan tripod, gimbal, hunting lokasi, persiapan kebutuhan peralatan produksi, naskah, dan *shotlist*.

a. Persiapan Peralatan Videografer

Adapun beberapa peralatan Videografer yang diperlukan dalam penciptaan film Kanvas Terakhir adalah sebagai berikut

Tabel III. 3 Peralatan Videografer

No	Nama Alat	Jumlah
1.	Camera Sony a7ii	1
2.	Slider	1
3.	Gimbal Zhiyun Weebil S	1
4.	ND Filter	1

5.	Tripod	1
6.	Cage sony a7ii	1
7.	Lensa 50mm	1
8.	Lensa 18mm	1
9.	Lighting godox video light	2
10.	Reflektor	1
11.	Batrai sony np f50	7
12.	Drone dji mavic mini 2	1
13.	Monitor Feelworld f5	1

b. Hunting Lokasi

Adapun proses selanjutnya yang penulis lakukan bersama dengan tim lainnya yaitu hunting lokasi. Dimana pada kegiatan ini penulis bersama dengan 5 divisi penyutradaraan dan divisi kamera mencari hutan yang akan dijadikan sebagai lokasi syuting untuk produksi film. Pencarian hutan harus menyesuaikan kondisi keadaan hutan dengan situasi yang ada didalam cerita pada naskah.

Hal ini dilakukan sebelum kegiatan produksi berlangsung, fungsinya untuk mengecek ulang semua persiapan, menyamakan visi misi dan mengatur jadwal produksi yang disepakati bersama-sama.

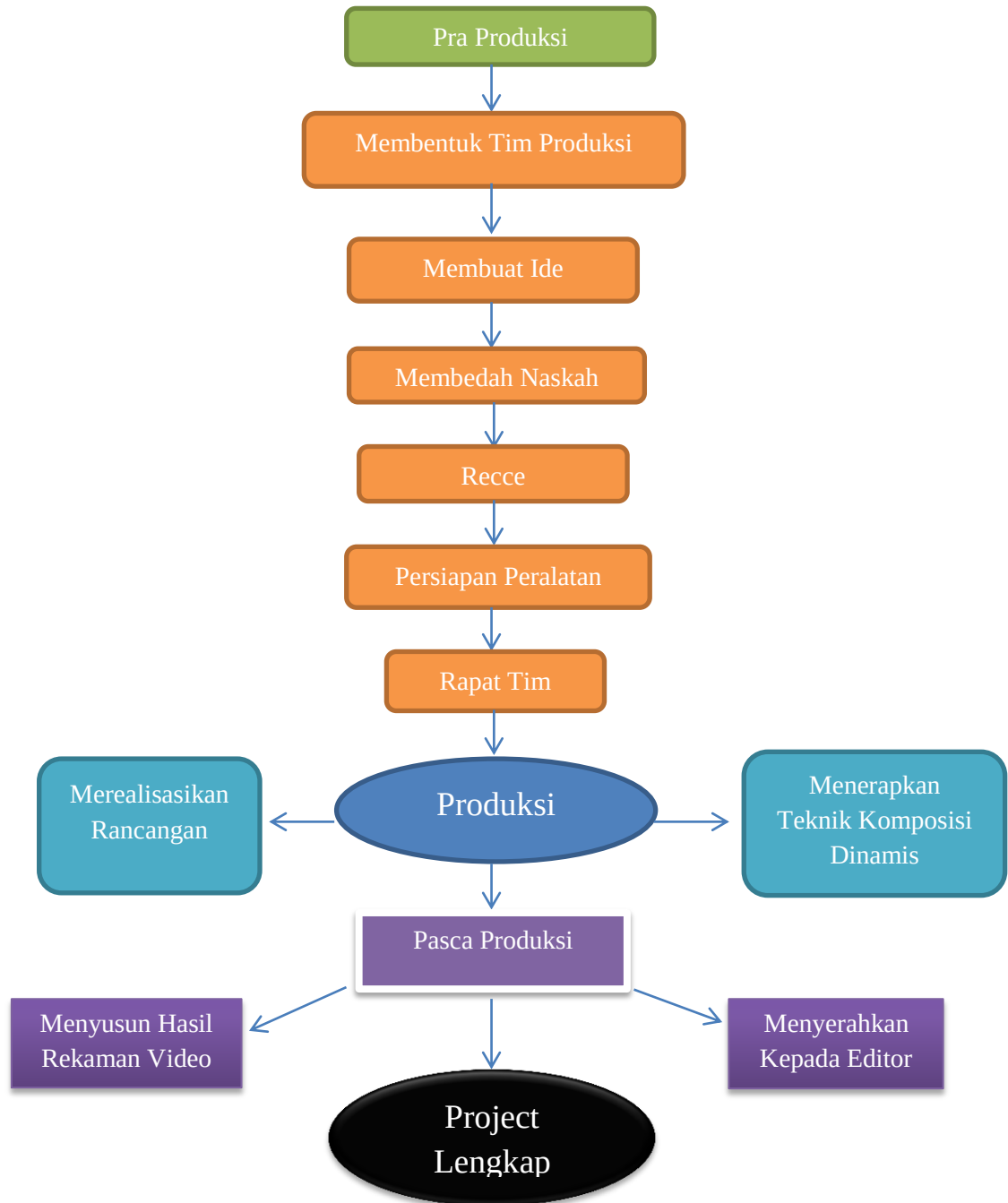
2. Produksi

Pada proses produksi ini, bertanggung jawab sebagai penata kamera (D.O.P) yang akan merealisasikan semua rancangan yang telah dibuat, baik secara tertulis seperti *shortlist* maupun secara visual seperti *storyboard*, serta menerapkan teknik kamera *level angle* untuk mengambil gambar yang menggunakan tiga angle utama seperti, *high angle*, *straight on angle*, dan *low angle*.

3. Pasca Produksi

Setelah semua rangkaian produksi selesai dilaksanakan, hasil pengambilan video disusun melalui laptop dan dimasukkan ke dalam harddisk yang kemudian diserahkan kepada bagian tim Editor untuk melaksanakan penyuntingan film Panjang Tangan yang akan dibuat dengan sebaik mungkin untuk dapat dinikmati penonton.

III. Desain Produksi



Gambar III.1 Desain Produksi

Sumber : Reynold Pasaribu

Jadwal Pelaksanaan

Tabel III.4 Jadwal pelaksanaan syuting

TAHAPAN	KEGIATAN	WAKTU					
		Oktober 2022	Novem ber 2022	Desember - Januari 2022	Februari 2023	Maret 2023	Maret - Agustus 2023
Praproduksi	Mencari dan Menemukan Premis						
	Riset Data						
	Penajaman ide						
	Membuat Berbagai Plot						
	Pembuatan Naskah						
	Final Draft						
	<i>Reading</i> naskah						
	Melengkapi Alat & <i>artistic</i>						
	<i>Meeting Final</i>						
	<i>Music Recording</i>						
Produksi	<i>Shooting</i>						
	<i>Shooting report</i>						
Pascaproduk si	Menyusun File						
	Menulis <i>editing</i> skrip						
	<i>Editing offline</i>						
	<i>editing online</i>						
	<i>Mixing & Scoring</i>						
	<i>Color grading</i>						
	<i>Subtitlling</i>						
	<i>Finishing & Review</i>						